

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan pembelajaran kebiasaan sekelompok orang dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan serta penelitian. Pendidikan merupakan sarana utama dalam perkembangan dan pembangunan suatu bangsa. Bangsa yang maju merupakan cerminan dari sumber daya manusia yang baik pula. Sebagai langkah utama mencetak sumber daya manusia yang berkualitas maka diperlukan peningkatan dalam mutu pendidikan. Salah satu ilmu yang penting dan perlu ditingkatkan dalam pendidikan adalah matematika karena matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan ilmu yang lain dan teknologi serta ilmu matematika dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Pada kehidupan sehari-hari sering kali kita dihadapkan dengan suatu permasalahan, sehingga kita dituntut untuk menyelesaikannya. Masalah biasanya muncul pada situasi yang tidak diharapkan. Ketika kita merencanakan kegiatan pasti kita akan dihadapkan pada berbagai macam permasalahan, sedangkan masalah merupakan suatu hal yang harus diselesaikan serta membutuhkan cara dalam menyelesaikannya. Sama halnya dengan kehidupan nyata, matematika juga memiliki permasalahan yang membutuhkan strategi dalam penyelesaiannya. Masalah matematika biasanya

berbentuk soal matematika yang dari sederhana sampai soal cerita yang kompleks.

Matematika matematika dapat diselesaikan dengan prosedur penyelesaian yang tepat, sehingga siswa membutuhkan kemampuan pada proses penyelesaian matematika. Kemampuan dalam memecahkan masalah merupakan kemampuan yang tinggi. Hal tersebut disebabkan karena kemampuan pemecahan masalah termasuk suatu ketrampilan yang melibatkan segala aspek pengetahuan yaitu ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi serta melibatkan aspek sikap mau menerima tantangan. kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu dari tujuh standar proses menurut NCTM (2003) yang meliputi: pemecahan masalah, penalaran, komunikasi, koneksi, representasi, pengetahuan teknologi dan disposisi matematika. Kemampuan pemecahan masalah dalam hal ini diperlukan dalam pembelajaran matematika, untuk itu hendaknya siswa dapat menunjukkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada proses pembelajaran matematika.

Kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan ketrampilan siswa dalam mengambil strategi yang tepat untuk digunakan dalam tahapan pemecahan masalah. Strategi tersebut dapat diperoleh tergantung dari cara belajar masing-masing siswa. Menurut Slameto (2013) belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan maupun sikap. Belajar merupakan suatu proses maka bukan semata-mata hasil belajar yang dilihat

namun juga bagaimana cara siswa mencapai hasil belajarnya. Cara belajar siswa erat kaitannya dengan bagaimana mengatur diri sendiri atau regulasi diri atau dapat juga dikatakan sebagai kemandirian. Slameto (2013) menyatakan bahwa kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa dapat mengontrol dirinya sendiri tentang segala sesuatu yang ia kerjakan, kemudian mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam proses belajar mengajar serta berperan aktif dalam pembelajaran. Tentunya kemandirian dalam belajar perlu dimiliki oleh siswa pada proses dalam pembelajaran.

Kemandirian belajar merupakan upaya yang dilakukan siswa dalam proses belajar untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan tertentu dalam hal ini adalah menyelesaikan masalah matematika. kemandirian belajar siswa diharapkan mampu menyelesaikan masalah matematika sehingga memperoleh keberhasilan dalam bidang matematika. SMP Negeri 2 Kesugihan merupakan salah satu sekolah yang memiliki harapan dapat memperoleh keberhasilan salah satunya dalam pembelajaran matematika. Langkah awal mencapai keberhasilan pembelajaran matematika adalah dengan mengetahui gambaran tentang kemampuan pemecahan masalah siswa untuk selanjutnya dapat dievaluasi.

Sehubungan dengan uraian di atas diketahui bahwa pemecahan masalah merupakan ketrampilan yang tergantung dari bagaimana siswa dalam mengatur dirinya untuk memperoleh keberhasilan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu diteliti gambaran kemampuan pemecahan masalah berdasarkan

kemandirian siswa di SMP Negeri 2 Kesugihan, untuk itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kesugihan”.

### **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka penelitian terbatas pada gambaran kemampuan pemecahan masalah matematis yang ditinjau dari kemandirian belajar siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Kesugihan pada materi bangun ruang sisi datar tahun ajaran 2014/ 2015.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kemampuan pemecahan masalah matematis yang ditinjau dari kemandirian belajar siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Kesugihan pada materi bangun ruang sisi datar.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Bagi siswa**

Siswa dapat mengetahui gambaran tentang kemampuan matematika terutama kemampuan pemecahan masalah matematis.

## 2. Bagi guru

Sebagai alat evaluasi bagi guru terhadap hasil pembelajaran khususnya tentang pemecahan masalah matematis siswanya. Ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.

## 3. Bagi peneliti

Memperoleh ilmu dan pengalaman selama penelitian serta sebagai pelatihan dalam membuat soal yang sesuai standar.

